

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA MULIA MANDIRI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana**

**1915613069**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA MULIA MANDIRI**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana**

**1915613069**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**BADUNG**

**2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana

NIM : 1915613069

Program Studi : Diploma III Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi  
Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri

Pembimbing : Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si  
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si.

Tanggal Uji : 10 Agustus 2022

Merupakan benar-benar hasil karya orisinal dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, 10 Agustus 2022



Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana  
NIM. 1915613069

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI  
PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA MULIA MANDIRI**

Nama: Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana

NIM: 1915613069

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si  
NIP. 196012311990031018

  
Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si., M.Si.  
NIP. 198906222014042001

**Disahkan Oleh:**

**Jurusan Akuntansi**



I Made Sudana, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

**TUGAS AKHIR**

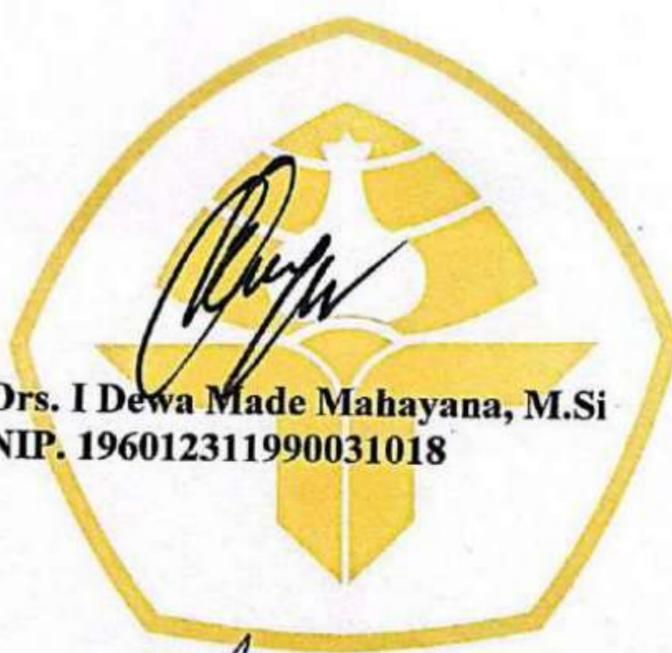
**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM KARYA MULIA MANDIRI**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 10 Agustus 2022**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**

- 
- 
1. **Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si**  
**NIP. 196012311990031018**

**ANGGOTA:**

- 
- JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**
2. **Dra. Ni Ketut Masih, MM**  
**NIP. 196411291993032001**

- 
3. **I Putu Mertha Astawa, SE, MM**  
**NIP. 196203171990031001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatNya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam dalamnya kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu pendidikan di Politeknik Negeri Bali;
2. I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan tugas akhir ini;
3. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ni;
4. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si sebagai dosen pembimbing I dan Ni Wayan Dewinta Ayuni, S.Si.,M.Si. sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik;
5. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini;

6. Ni Made Kandri selaku Ketua Koperasi, Ni Ketut Parwati selaku Bendahara Koperasi, dan seluruh staf Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 29 Juli 2022

Penulis

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

**JUDUL: ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KOPERASI PADA  
KOPERASI SIMPAN PINJAM KARYA MULIA MANDIRI**

**ABSTRAK**

Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana

Koperasi sebagai salah satu badan usaha yang ikut berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi, perlu melakukan penilaian secara rutin terhadap kesehatan koperasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan koperasi dalam menjalankan usahanya dan mengetahui tingkat kesehatan koperasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri berdasarkan Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dari segi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan objek penelitian yaitu kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri dimana yang menjadi subyek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri. Dalam penelitian ini data dikumpulkan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri mendapat predikat “Cukup Sehat” dengan total skor 72,50 dari keseluruhan skor 100,00 yang ditinjau dari 7 aspek yaitu aspek permodalan yang mendapatkan skor 80,00 dengan predikat “Sehat”, aspek kualitas aktiva produktif yang mendapat skor 56,00 dengan predikat “Dalam Pengawasan”, aspek manajemen yang mendapatkan skor 100,00 dengan predikat “Sehat”, aspek efisiensi yang mendapatkan skor 90,00 dengan predikat “Sehat”, aspek likuiditas yang mendapatkan skor 41,67 dengan predikat “Dalam Pengawasan Khusus”, aspek kemandirian dan pertumbuhan yang mendapatkan skor 62,50 dengan predikat “Dalam Pengawasan” dan yang terakhir aspek jati diri koperasi yang mendapatkan skor 100,00 dengan predikat “Sehat”.

Kata Kunci: kesehatan koperasi simpan pinjam, aspek-aspek

**TITLE: ANALYSIS OF COOPERATIVE HEALTH LEVELS IN THE  
KARYA MULIA MANDIRI SAVINGS AND LOANS COOPERATIVE**

**ABSTRACT**

Anak Agung Gede Bagus Dharma Premana

*Cooperatives as one of the business entities that play a role in increasing the economic growth of their communities through the development of economic pillars, needs to conduct regular assessments of the health of the cooperative. This aims to find out the extent of the cooperative's ability to run its business and find out the level of health of the cooperative*

*The purpose of this study is to determine the health level of the Karya Mulia Mandiri Savings and Loans Cooperative based on the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06 / Per / Dep.6 / IV / 2016 in terms of capital aspects, quality of productive assets, management, efficiency, liquidity, independence and growth, as well as the identity of the cooperative. This research uses quantitative methods with the object of research, namely the health of the Karya Mulia Mandiri Savings and Loan Cooperative where the subject of this study is the Karya Mulia Mandiri Savings and Loan Cooperative. In this study, data were collected through interview, documentation, and questionnaire methods.*

*The results showed that the health level of the Karya Mulia Mandiri Savings and Loans Cooperative received the predicate "Quite Healthy" with a total score of 72.50 from the overall score of 100.00 which was reviewed from 7 aspects, namely the capital aspect which received a score of 80.00 with the predicate "Healthy", the quality aspect of productive assets which got a score of 56.00 with the predicate "Under supervision", the management aspect which got a score of 100.00 with the predicate "Healthy", the efficiency aspect that got a score of 90.00 with the predicate "Healthy", the liquidity aspect which got a score of 41.67 with the predicate "Under Special Supervision", the aspect of independence and growth which got a score of 62.50 with the predicate "Under Supervision", and finally the aspect of the identity of the cooperative which got a score of 100 with the predicate "Healthy".*

*Keywords: savings and loan cooperative health, aspects*

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LUAR .....	i
HALAMAN SAMPUL DALAM .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR RUMUS .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2 Kerangka Pikir Penelitian .....	21
BAB III METODOLOGI.....	23
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian .....	23
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	23
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data .....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	41
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	41
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan .....	44
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....	64

5.1	Simpulan .....	64
5.2	Saran .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....		66
LAMPIRAN.....		67



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1 Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri .....	3
3.1 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset.....	27
3.2 Standar Perhitungan Skor Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko .....	28
3.3 Standar Perhitungan Skor Rasio <b>Kecukupan</b> Modal Sendiri.....	28
3.4 Standar Perhitungan Skor Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan.....	29
3.5 Standar Perhitungan Skor Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan .....	30
3.6 Standar Perhitungan Skor Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah .....	31
3.7 Standar Perhitungan Skor Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan .....	31
3.8 Standar Perhitungan Skor Manajemen Umum .....	32
3.9 Standar Perhitungan Skor Manajemen Kelembagaan .....	33
3.10 Standar Perhitungan Skor Manajemen Permodalan .....	33
3.11 Standar Perhitungan Skor Manajemen Aktiva .....	34
3.12 Standar Perhitungan Skor Manajemen Likuiditas .....	34
3.13 Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto.....	35
3.14 Standar Perhitungan Skor Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor.....	35
3.15 Standar Perhitungan Skor Rasio Efisiensi Pelayanan.....	36
3.16 Standar Perhitungan Skor Rasio Rasio Kas.....	36
3.17 Standar Perhitungan Skor Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima.....	37
3.18 Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Aset.....	37
3.19 Standar Perhitungan Skor Rasio Rentabilitas Modal Sendiri .....	38

3.20	Standar Perhitungan Skor Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan .	38
3.21	Standar Perhitungan Skor Rasio Partisipasi Bruto .....	39
3.22	Standar Perhitungan Skor Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) .....	39
3.23	Penetapan Penilaian Tingkat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam...	40
4.1	Data Terkait Perhitungan Aspek Permodalan.....	41
4.2	Data Terkait Perhitungan Aspek Kualitas Aktiva Produktif .....	42
4.3	Data Terkait Perhitungan Aspek Efisiensi .....	42
4.4	Data Terkait Perhitungan Aspek Likuiditas .....	43
4.5	Data Terkait Perhitungan Aspek Kemandirian dan Pertumbuhan.....	43
4.6	Data Terkait Perhitungan Aspek Jati Diri Koperasi .....	44
4.7	Rekapitulasi Hasil Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Karya Mulia Mandiri Tahun 2021 .....	45
4.8	Perhitungan dan Predikat Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri Tahun 2021 Ditinjau dari Masing-Masing Aspek.....	46

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian .....	22



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR RUMUS

	Halaman
3.1 Rumus Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Total Aset.....	27
3.2 Rumus Perhitungan Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman Diberikan yang Berisiko .....	27
3.3 Rumus Perhitungan Rasio Kecukupan Modal Sendiri .....	28
3.4 Rumus Perhitungan Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota terhadap Volume Pinjaman Diberikan .....	29
3.5 Rumus Perhitungan Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang Diberikan .....	29
3.6 Rumus Perhitungan Rasio Cadangan Risiko terhadap Pinjaman Bermasalah .....	30
3.7 Rumus Perhitungan Rasio Pinjaman yang Berisiko terhadap Pinjaman yang Diberikan.....	31
3.8 Rumus Perhitungan Rasio Beban Operasi Anggota terhadap Partisipasi Bruto .....	35
3.9 Rumus Perhitungan Rasio Beban Usaha terhadap SHU Kotor .....	35
3.10 Rumus Perhitungan Rasio Efisiensi Pelayanan .....	36
3.11 Rumus Perhitungan Rasio Kas .....	36
3.12 Rumus Perhitungan Rasio Pinjaman yang Diberikan terhadap Dana yang Diterima .....	37
3.13 Rumus Perhitungan Rasio Rentabilitas Aset .....	37
3.14 Rumus Perhitungan Rasio Rentabilitas Modal Sendiri .....	38
3.15 Rumus Perhitungan Rasio Kemandirian Operasional Pelayanan.....	38
3.16 Rumus Perhitungan Rasio Partisipasi Bruto.....	39
3.17 Rumus Perhitungan Rasio Promosi Ekonomi Anggota (PEA) .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Laporan Neraca Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri Tahun 2021 .....	68
Lampiran 2. Laporan Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri Tahun 2021 .....	70
Lampiran 3. Struktur Organisasi Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri Periode 2019 - 2024 .....	72
Lampiran 4. Kuesioner Penelitian .....	73
Lampiran 5. Perhitungan ATMR dan Modal Sendiri Tertimbang Karya Mulia Mandiri Tahun 2021 .....	79
Lampiran 6. Laporan Promosi Ekonomi Anggota Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri Tahun 2021 .....	81
Lampiran 7. Perhitungan Rasio .....	82
Lampiran 8. Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.....	87

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia sebagai salah satu negara yang berkembang dituntut untuk senantiasa meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui pembinaan pilar ekonomi yang dianggap mampu menopang dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan merata. Pembangunan ekonomi di Indonesia dilakukan oleh tiga pelaku ekonomi, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Koperasi. Kegiatan pelaku ekonomi tersebut merupakan pilar perekonomian Indonesia. Salah satu pilar ekonomi yang dianggap mampu untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia adalah Koperasi.

Berdasarkan Undang-Undang No 17 Tahun 2012, Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip Koperasi. Menurut Fikar (2020) Koperasi merupakan satu-satunya bentuk badan usaha yang paling sesuai dengan semangat dan jiwa gotong royong bangsa Indonesia. Oleh karena itu, koperasi mendapat misi untuk berperan nyata dalam menyusun perekonomian nasional yang berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dengan

mengutamakan kesejahteraan masyarakat bukan kesejahteraan orang-seseorang atau pribadi.

Koperasi memiliki arti yang penting dalam membangun perekonomian, seperti yang tertuang dalam Pasal 33 Ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi, "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Bangun usaha yang paling sesuai dengan maksud pasal tersebut ialah Koperasi. Menurut Samsiah, E., Ghalib, S., dan Rasyidi. (2017) Keberadaan Usaha Simpan Pinjam Koperasi sangat membantu usaha mikro dan kecil untuk mendapatkan modal usaha ditengah-tengah sulitnya usaha mikro dan kecil mengakses bank karena pada umumnya usaha mikro dan kecil ini tidak *feasible* tidak *bankable* sehingga sulit untuk mendapatkan pinjaman modal usaha dari perbankan.

Melihat pentingnya koperasi khususnya koperasi simpan pinjam dalam membangun perekonomian di Indonesia maka koperasi perlu melakukan pemeriksaan dan analisa kesehatan koperasi melalui aspek-aspek tertentu. Aspek-aspek tersebut digunakan sebagai acuan untuk menganalisa kemampuan kinerja koperasi. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya analisa koperasi guna mengetahui sejauh mana kemampuan koperasi dalam menjalankan usahanya dan mengetahui tingkat kesehatan koperasi.

Salah satu jenis koperasi yang dikembangkan oleh pemerintah adalah koperasi simpan pinjam (KSP). Salah satu KSP di Kota Denpasar yang berperan memberikan jasa keuangan melalui usaha simpan pinjam

kepada anggota dan masyarakat pada umumnya yaitu KSP Karya Mulia Mandiri. Keberadaan KSP Karya Mulia Mandiri bagi masyarakat sekitar yang mempunyai kemampuan ekonomi terbatas dan secara tidak langsung membantu mengurangi beban perekonomian mereka. Dengan menjadi anggota dalam Koperasi, masyarakat dapat dengan mudah melakukan pinjaman dana untuk dapat memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka.

Berikut merupakan informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri tahun 2020 dan 2021:

**Tabel 1.1** Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri

NO	Keterangan	2020	2021	Naik/Turun	Presentase
1	Aktiva	6.827.212.763,40	6.981.399.766,59	Naik	2%
2	Kewajiban	4.463.480.318,00	4.474.813.252,60	Naik	0,3%
3	Modal	2.363.732.445,40	2.506.586.513,99	Naik	6%
4	SHU	289.027.921,00	267.267.983,59	Turun	7,5%
5	Pemberian Pinjaman	4.812.334.305,00	5.156.284.965,00	Naik	7,1%
6	Pinjaman Bermasalah	155.061.985,00	268.407.845,00	Naik	73,1%
7	Beban Usaha	234.162.551,59	320.503.739,00	Naik	37%

Sumber: Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri yang diolah dari lampiran 1

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui bahwa aktiva KSP Karya Mulia Mandiri tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar Rp154.187.003,19 dengan persentase kenaikan 2% pada tahun 2021, tahun. Kewajiban tahun 2020 juga mengalami kenaikan dengan sebesar Rp11.332.934,60 dengan persentase kenaikan 0,3% pada tahun 2021. Begitu pula dengan modal KSP Karya Mulia Mandiri yang terdapat pada tabel, maka dapat diketahui bahwa modal di tahun

2020 mengalami kenaikan dengan persentase 6%. Pemberian pinjaman pada tahun 2021 mengalami kenaikan dari tahun 2020 yaitu sebesar Rp343.950.660,00 dengan persentase kenaikan sebesar 7,1%. SHU KSP Karya Mulia Mandiri tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp21.759.937,41 dengan presentase sebesar 7,5% pada tahun 2021. Jumlah kredit bermasalah mengalami kenaikan yang cukup signifikan dengan presentase kenaikan sebesar 73,1%.

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan maka terlihat bahwa jumlah pinjaman bermasalah dan beban usaha meningkat cukup signifikan dan secara tidak langsung menyebabkan jumlah SHU KSP Karya Mulia Mandiri mengalami penurunan dengan presentasi penurunan sebesar 7,5% walaupun pada tahun 2021 pemberian pinjaman meningkat. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa pemberian pinjaman yang meningkat pada tahun 2021 tidak mampu meningkatkan jumlah SHU KSP Karya Mulia Mandiri karena pada saat yang sama jumlah kredit bermasalah dan beban usaha koperasi meningkat cukup signifikan.

Oleh karena itu, Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri perlu melakukan penilaian tingkat kesehatan koperasi periode tahun 2021 untuk menentukan kebijakan atau langkah selanjutnya agar dapat meningkatkan kegiatan operasional koperasi serta menjaga kepercayaan anggotanya. Berdasarkan uraian yang sudah dipaparkan maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu bagaimanakah tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri dari segi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi pada tahun 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri dari segi aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, serta jati diri koperasi pada tahun 2021.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi Mahasiswa**

Manfaat dari penelitian ini bagi mahasiswa adalah untuk memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai tingkat kesehatan koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri.

### **1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali**

Manfaat dari penelitian ini bagi Politeknik Negeri Bali adalah untuk dijadikan sumber informasi dalam menambah dan memperkuat teori tentang tingkat kesehatan koperasi.

#### 1.4.3 Bagi Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri

Manfaat dari penelitian ini bagi Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri adalah sebagai sarana yang memberikan informasi mengenai tingkat kesehatan koperasi serta sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi koperasi agar dapat terhindar dari yang yang tidak diinginkan.

#### 1.4.3 Bagi Peneliti Lain

Manfaat dari penelitian ini bagi peneliti lain adalah sebagai sarana memberikan informasi tambahan atau pembandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya sejenis.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri pada tahun 2021 mendapat predikat “Cukup Sehat” dengan skor sebesar 72,50 yang ditinjau dari 7 aspek yaitu aspek permodalan yang mendapatkan skor 80,00 dengan predikat “Sehat, aspek kualitas aktiva produktif yang mendapat skor 56,00 dengan predikat “Dalam Pengawasan”, aspek manajemen yang mendapatkan skor 100,00 dengan predikat “Sehat”, aspek efisiensi yang mendapatkan skor 90,00 dengan predikat “Sehat”, aspek likuiditas yang mendapatkan skor 41,67 dengan predikat “Dalam Pengawasan Khusus”, aspek kemandirian dan pertumbuhan yang mendapatkan skor 62,50 dengan predikat “Dalam Pengawasan” dan yang terakhir aspek jati diri koperasi yang mendapatkan skor 100,00 dengan predikat “Sehat”.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan dari hasil analisis tingkat kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Karya Mulia Mandiri pada Tahun 2021, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

5.2.1 Pada aspek kualitas aktiva produktif, koperasi perlu membentuk cadangan resiko untuk menutup pinjaman bermasalah, dan juga pemberian pinjaman kepada anggota perlu ditingkatkan lagi.

- 5.2.2 Pada likuiditas, koperasi perlu menggunakan kas dan bank secara efisien seperti meningkatkan jumlah pemberian pinjaman agar tidak terlalu banyak kas yang menganggur.
- 5.2.3 Pada kemandirian dan pertumbuhan, koperasi perlu meningkatkan lagi penggunaan aset dan modal sendiri dalam memperoleh SHU.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyarfi, F. (2020). Tingkat kesehatan dari aspek permodalan, likuiditas, dan rentabilitas pada koperasi simpan pinjam swasthi mandiri singaraja. *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, 7(2), 97–112.
- Baridwan, Z. (2015). *Intermediate Accounting* (Edisi Kedelapan). Yogyakarta: BPFE.
- Fikar, S. (2020). *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Studi Kasus Pada Koperasi Trimitra Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi
- Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 07/Per/Dep.6/IV/2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Dan Unit Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Koperasi
- Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 15/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi
- Samsiah, E., Ghalib, S., & Rasyidi. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Unit Simpan Pinjam Koperasi Guru Mangkutala 3. Tinjauan Pustaka Manajemen Keuangan Kinerja Keuangan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan*, 6(2), 92–99.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Kedua). Bandung: CV Alfabeta.
- Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 1
- Undang-Undang No 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian.